

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PAJAK, KEPATUHAN,
DAN PEMAHAMAN PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

OCTARIA CAHYANDARI

0913010136/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PAJAK, KEPATUHAN,
DAN PEMAHAMAN PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

OCTARIA CAHYANDARI
0913010136FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PAJAK, KEPATUHAN,
DAN PEMAHAMAN PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)

yang diajukan

**Octaria Cahyandari
0913010136**

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

**Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
NIP : 19661017 199303 2001**

Tanggal :.....

**Mengetahui
Kaprodi Akuntansi,**

**Dr. Hero Priono, MSi, Ak
NIP : 19611011 199203 1001**

SKRIPSI

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PAJAK, KEPATUHAN,
DAN PEMAHAMAN PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)

yang diajukan

Octaria Cahyandari
0913010136

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
NIP : 19661017 199303 2001

Tanggal :.....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PAJAK, KEPATUHAN,
DAN PEMAHAMAN PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)**

Disusun Oleh :

Octaria Cahyandari

0913010136/FE/EA

**telah dipertahankan di hadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 31 Mei 2013**

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak

Sekretaris

Drs. Ec. Munari, MM

Anggota

Rina Mustika, SE, MM

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM

NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Modernisasi Sistem Administrasi Pajak, Kepatuhan, dan Pemahaman Pengusaha Kena Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak dan sabar memberikan waktu, tenaga, pikiran,

dorongan, dukungan, motivasi, semangat, doa, pengertian, untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh staf dan karyawan Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo Utara yang telah banyak membantu memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.
7. Keluarga Saya, Ayah, Mama, Adik Penulis dan Keluarga di Jenggolo yang selalu memberikan doa dan motivasi tanpa putus asa.
8. Seluruh kawan-kawan dan sahabat tercinta (Amarus, Siti, Sabrina, Anggun, Ajeng, Andika, Riza, Bagus, Mas Kels, Defri, Dedy, Mario, Gofur, Rizki, Pito, Pita, Ony)
9. Seluruh teman-teman anak bimbingan Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak yang saling mendukung dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, April 2012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Pajak.....	12
2.2.2. Fungsi Pajak.....	14
2.2.3. Asas Pemungutan Pajak.....	16
2.2.4. Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2.2.5. Modernisasi Sistem Administrasi Pajak.....	18
2.2.6. Kepatuhan Perpajakan.....	20
2.2.7. Pemahaman Perpajakan.....	21
2.2.8. Pengusaha Kena Pajak.....	22
2.2.9. Pajak Pertambahan Nilai.....	22

2.2.9.1	Dasar Hukum.....	22
2.2.9.2	Mekanisme Pemungutan Pajak	
	Pertambahan Nilai.....	23
2.2.9.3	Subjek Pajak Pertambahan Nilai.....	23
2.2.9.4	Obyek Pajak Pertambahan Nilai.....	24
2.2.9.5	Tarif Pajak Pertambahan Nilai.....	25
2.2.9.6	Tempat dan Saat Terutang Pajak	
	Pertambahan Nilai.....	25
2.2.9.7	Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai....	26
2.3	Kerangka Pemikiran.....	26
2.3.1.	Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi	
	Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak	
	Pertambahan Nilai.....	26
2.3.2.	Pengaruh Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak	
	Terhadap Keberhasilan	
	Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.....	28
2.3.3.	Pengaruh Pemahaman Pengusaha Kena Pajak	
	Tentang PPN Terhadap Keberhasilan Penerimaan	
	Pajak Pertambahan Nilai.....	27

2.3.4.	Diagram Kerangka Pikir.....	31
2.4.	Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	32
3.1.1.	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.1.2.	Pengukuran Variabel.....	33
3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.2.1	Obyek Penelitian.....	36
3.2.2	Populasi.....	37
3.2.3	Sampel.....	37
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4	Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	39
3.5	Uji Normalitas.....	40
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7	Uji Regresi Linear Berganda.....	42
3.8	Uji Hipotesis.....	43
3.8.1	Uji Kecocokan Model (Goodness of Fit)....	43
3.8.2	Uji t.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.1.1	Sejarah Berdirinya Kantor Pelayanan Pajak	

	Sidoarjo Utara.....	47
4.1.2	Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara.....	49
4.1.2.1	Visi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara.....	49
4.1.2.2	Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara.....	49
4.1.3	Tujuan.....	50
4.1.4	Struktur Organisasi KPP Pratama Sidoarjo Utara....	50
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4.2.1	Karakteristik Responden.....	55
4.2.1.1	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	55
4.2.1.2	Karakteristik Responden Menurut Usia...	55
4.2.1.3	Karakteristik Responden Pendidikan.....	56
4.1.1.1	Karakteristik Responden Jenis Usaha.....	57
4.2.2	Deskripsi Variabel.....	58
4.2.2.1	Deskripsi Variabel Keberhasilan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Y).....	58
4.2.2.2	Deskripsi Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Pajak (X_1).....	59
4.2.2.3	Deskripsi Variabel Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (X_2).....	61

	4.2.2.4. Deskripsi Variabel Pemahaman	
	Pengusaha Kena Pajak tentang PPN (X_3).....	62
4.3	Deskripsi Hasil Analisis dan Uji Hipotesis.....	64
4.3.1	Hasil Uji Validitas.....	64
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	68
4.3.3	Hasil Uji Normalitas.....	69
4.3.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	71
4.3.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.3.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4.3.7	Hasil Pengujian Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	76
4.3.8	Hasil Pengujian Hipotesis.....	78
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.4.1	Pengaruh Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Pajak (X_1) Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Y).....	81
4.4.2	Pengaruh Variabel Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (X_2) Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Y).....	83
4.4.3	Pengaruh Variabel Pemahaman Pengusaha Kena Pajak Tentang PPN (X_3) Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Y).....	85
4.5	Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu.....	88

4.6	Keterbatasan Penelitian.....	93
4.7	Implikasi Penelitian.....	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Pajak, Kepatuhan, Dan
Pemahaman Pengusaha Kena Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan
Pajak Pertambahan Nilai**

(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)

Octaria Cahyandari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menguji pengaruh modernisasi sistem administrasi pajak, kepatuhan, dan pemahaman pengusaha kena pajak tentang PPN terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai pada KPP Pratama Sidoarjo Utara.

Variabel yang digunakan adalah modernisasi sistem administrasi pajak (X_1), kepatuhan (X_2), dan pemahaman pengusaha kena pajak tentang PPN (X_3) terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai (Y). Skala dalam penelitian ini yaitu skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha kena pajak di wilayah Kecamatan Buduran Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 pengusaha kena pajak di Kecamatan Buduran Sidoarjo. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah model regresi yang dihasilkan cocok untuk menguji pengaruh modernisasi sistem administrasi pajak (X_1), kepatuhan (X_2), dan pemahaman pengusaha kena pajak tentang PPN (X_3) terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai (Y) dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,277 dan taraf signifikan 0,001, modernisasi sistem administrasi pajak (X_1) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,710 dan taraf signifikan 0,481, kepatuhan (X_2) berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai (Y) dengan nilai t_{hitung} 3,263 dan taraf signifikan 0,002, dan pemahaman pengusaha kena pajak tentang PPN (X_3) berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai (Y) dengan nilai t_{hitung} 2,320 dan taraf signifikan 0,025.

Kata kunci : Modernisasi sistem administrasi pajak, Kepatuhan, dan PPN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi seperti naiknya harga minyak dunia, tingginya tingkat inflasi, naiknya harga barang-barang, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika sampai dengan turunnya daya beli masyarakat. Untuk tetap dapat bertahan memperbaiki kondisi yang ada maka pajak merupakan salah satu potensi penerimaan dalam negeri yang menjadi prioritas utama karena mampu mendominasi penerimaan negara. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta masyarakat secara langsung yang bersama-sama mengumpulkan dana untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Pajak merupakan iuran kepada Negara yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan – peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintah (Siti Kurnia, 2010:22).

Pelaksanaan pemerintahan di Negara manapun hanya dapat dilaksanakan dengan adanya unsur pendukung yaitu tersedianya sumber-sumber penerimaan guna pembiayaan pemerintah secara optimal, salah satunya adalah penerimaan dalam negeri berupa Pajak pertambahan Nilai (PPN) yang merupakan salah satu penerimaan terbesar dalam Negara seiring dengan makin bertambahnya aktivitas bisnis dan ekonomi saat ini.

Pajak Pertambahan Nilai dipungut pada setiap transaksi penjualan dan perolehan barang atau jasa serta merupakan jenis pajak yang memberikan kontribusi paling penting terhadap penerimaan Negara karena merupakan aktivitas ekonomi yang mencari keuntungan. Oleh karena itu, peran masyarakat dalam merealisasikan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang ingin dicapai harus terus ditumbuhkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajibannya dalam membayar Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu para Wajib Pajak juga dianjurkan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dan berkaitan dengan perpajakan agar proses kegiatannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan sehingga keberhasilan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai juga dapat diwujudkan.

Menurut Mangkusoebroto yang dikutip kembali dalam penelitian yang dilakukan oleh Munari (2005), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pajak yaitu *Tax Law, Tax Policy, Tax administration, dan Tax*

Payer. Dibandingkan dengan ketiga faktor lainnya, faktor *Tax Payer* relatif bersifat uncontrollable untuk fiskus dan melekat pada Wajib Pajak.

Perkembangan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai beserta target yang ditetapkan oleh KPP Pratama Sidoarjo Utara tahun 2008 – 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Jumlah Penerimaan PPN di KPP Pratama Sidoarjo Utara tahun 2008 – 2012

Tahun	Penerimaan	Target	Presentase pencapaian target PPN (%)
2008	80.234.106.420	87.726.324.287	91,46 %
2009	85.921.823.684	104.083.767.003	82,55%
2010	142.110.372.627	138.538.002.522	102,59%
2011	211.224.837.354	185.232.077.814	114,03%
2012	218.464.408.559	167.125.585.217	130,72%

Sumber : Data intern seksi PDI (Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Sidoarjo Utara)

Dari tabel diatas terlihat bahwa perkembangan penerimaan PPN di KPP Sidoarjo Utara dari tahun 2008-2012 semakin meningkat pada setiap tahunnya. Peningkatan tersebut disebabkan karena membaiknya kondisi

perekonomian di Kabupaten Sidoarjo terutama besaran konsumsi akhir masyarakat yang mendorong peningkatan transaksi bisnis sehingga dapat juga meningkatkan penerimaan PPN. Demikian juga dengan presentase atau perbandingan antara target PPN yang telah ditetapkan dengan jumlah penerimaan PPN yang dapat terealisasi, yang tiap tahunnya terus meningkat dan bahkan juga dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Tetapi terdapat juga tahun dimana antara penerimaan dan target masih tidak sesuai sehingga tidak mencapai target penerimaan yaitu pada tahun 2008 yang realisasi penerimaannya sebesar 91,46% dari target yang ditentukan dan kemudian turun menjadi 82,55% pada tahun 2009. Hal tersebut dikarenakan kondisi perekonomian yang tidak menentu dan banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Akan tetapi hal itu masih bersifat wajar karena tidak bersifat material dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap target pencapaian penerimaan PPN. Dan hal ini dapat tertutupi seiring dengan jumlah kenaikan penerimaan PPN yang dapat melebihi target pada tahun 2010 sampai 2012.

Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan Negara Indonesia yang saat ini sedang mengalami krisis ekonomi. Roda pemerintahan dan pembangunan tidak dapat digerakkan tanpa dukungan oleh dana terutama berasal dari dalam negeri. Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk terus meningkatkan peranan sumber penerimaan

Negara terutama yang berasal dari pajak demi tercapainya keberhasilan penerimaan pajak.

Tuntutan akan peningkatan penerimaan pajak menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan tersebut berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan, peraturan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan. Dengan adanya peningkatan penerimaan ini, maka dapat dikatakan suatu penerimaan tersebut berhasil dicapai.

Menurut Siti Kurnia (2010:110), modernisasi sistem administrasi perpajakan meningkatkan potensi penerimaan pajak yang tersedia yang memiliki karakteristik yaitu melakukan kegiatan administrasi melalui sistem yang berbasis teknologi kini. Sehingga melalui modernisasi tersebut diharapkan dapat terbangun pilar yang kokoh sebagai fundamental penerimaan yang baik dan berkesinambungan. Pengelolaan pajak mengalami perubahan besar yang terus dikembangkan kearah modernisasi.

Seiring dengan terus dikembangkannya tingkat dan sistem modernisasi di dalam perpajakan dari tahun ke tahun, maka untuk dapat mendukung hal ini para Wajib Pajak dituntut untuk dapat patuh dan berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan perpajakan sehingga kedua hal ini dapat berjalan dengan lancar dan selaras.

Kondisi perpajakan yang menuntut keikutsertaan aktif Wajib Pajak dalam menyelenggarakan perpajakan membutuhkan suatu kepatuhan yang

tinggi. Kepatuhan merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Siti Kurnia, 2010:138).

Pengelolaan pajak mengalami perubahan besar yang terus dikembangkan ke arah modernisasi. Dengan demikian optimalisasi penerimaan pajak dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien. Tetapi pada kenyataannya saat ini masih banyak para Wajib Pajak khususnya Pengusaha Kena Pajak yang dalam menghitung, membayar, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya PPN di dalam SPT Masa PPN belum mengerti secara keseluruhan dan masih terdapat kesalahan dalam pengisiannya.

Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang pajak mengakibatkan sikap masyarakat cenderung apatis terhadap pajak yang akhirnya berpengaruh terhadap perilaku atau praktek masyarakat dalam hal kedisiplinan membayar pajak (Dian Pranesti, 2006).

Fallon (1999) di dalam buku Siti Kurnia (2010:141) menyebutkan bahwa pemahaman pengetahuan perpajakan memiliki peran cukup penting dan sangat mempengaruhi sikap dari Wajib Pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Dengan kualitas pengetahuan dan pemahaman yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya sistem perpajakan suatu Negara yang dianggap adil.

Dari penjabaran fakta dan fenomena yang telah diuraikan penulis diatas, dapat dikatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak suatu Negara khususnya penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Modernisasi sistem administrasi pajak, kepatuhan pengusaha kena pajak dan pemahaman pengusaha kena pajak, diharapkan dapat berperan dalam penerimaan pajak serta dapat menghasilkan penerimaan pajak yang optimal. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Pajak, Kepatuhan, dan Pemahaman Pengusaha Kena Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dijadikan batasan dalam penelitian ini, yaitu :

Apakah modernisasi sistem administrasi pajak, kepatuhan pengusaha kena pajak, dan pemahaman pengusaha kena pajak tentang PPN berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan dan menguji pengaruh sistem administrasi pajak (X_1), kepatuhan (X_2), pemahaman pengusaha kena pajak tentang PPN (X_3) terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai (Y).

1.4. Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengembangan dan sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari kuliah maupun literatur-literatur.

b) Bagi Universitas

Digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

c) Bagi Instansi Lain

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui pengaruh sistem administrasi pajak, kepatuhan, pemahaman pengusaha kena pajak terhadap keberhasilan penerimaan pajak pertambahan nilai.